

SIARAN PERS/PRESS RELEASE

PT Impack Pratama Industri Tbk ("IMPC")

UNTUK SEGERA DITERBITKAN/FOR IMMEDIATE RELEASE

Jakarta, 7 November 2022 – PT Impack Pratama Industri Tbk. (“Perseroan”) merilis laporan keuangan sembilan bulan tahun 2022 dan terus mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid. Sembilan bulan pertama tahun 2022, Perseroan membukukan Pendapatan senilai Rp2 Triliun, meningkat 28,1% dari sembilan bulan tahun 2021 yang sebesar Rp1,6 Triliun. Laba Bersih Perseroan pada sembilan bulan tahun 2022 juga bertumbuh sebanyak 30,3% dari Rp158 Miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp206 Miliar. Nilai Laba Bersih sembilan bulan Perseroan hampir mencerminkan realisasi setahun penuh 2021. Maka dari itu, Manajemen optimis Perseroan mampu melampaui target 2022 yang ditentukan, yakni target Pendapatan senilai Rp2,6 Triliun dan target Laba Bersih sebesar Rp260 Miliar.

Peluncuran Produk Plafon uPVC dan Rencana Ekspansi ke Depan

Pada awal bulan September lalu, Perseroan telah mulai memproduksi plafon uPVC yang dipasarkan dengan merek Alderon dan Adaron. Sebelumnya, Perseroan telah menempatkan mesin dengan kapasitas 3,000 ton/tahun di pabrik Perseroan di Gaharu, Cikarang Selatan, Jawa Barat dan sudah terutilisasi penuh pada bulan pertama produksi. Perseroan juga berencana untuk menggandakan kapasitas mesin plafon uPVC pada kuartal II tahun 2023 mendatang yang akan ditempatkan di pabrik Perseroan di Gaharu. Rencana ekspansi ini merupakan kelanjutan dari rencana bertahap yang dicanangkan pada Paparan Publik Tahunan 2022. Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menambahkan, “Pasar menerima baik produk plafon kami. Kami meluncurkan dua merek sekaligus untuk menjangkau seluruh segmen pasar di Indonesia. Kami berencana untuk menambahkan mesin lagi di pabrik baru kami yang akan berlokasi di KITB (Kawasan Industri Terpadu Batang), Jawa Tengah di tahap ketiga. Pabrik baru kami diperkirakan dapat mulai beroperasi pada kuartal IV tahun 2023.”

Rencana Perseroan untuk meningkatkan kapasitas pabrik tidak berhenti sampai di situ. Perseroan juga akan menambahkan kapasitas mesin Atap uPVC di Rungkut, Jawa Timur berkisar 25% sebelum akhir tahun 2022. Adapun Manajemen memutuskan hal ini atas dasar permintaan pasar.

Jakarta, November 7, 2022 – PT Impack Pratama Industri Tbk. (the “Company”) released its nine months financial statement and continually recorded solid financial performance growth. In the first nine months of 2022, the Company recorded Revenues of IDR2 Trillion, an increase of 28.1% from the nine months of 2021 which amounted to IDR1.6 Trillion. The Company’s Net Income in the nine months of 2022 also grew by 30.3% from IDR158 Billion in the previous year to IDR206 Billion. The Company’s nine months Net Income nearly reflected the realization of the full year 2021 Net Income. Therefore, the Management is optimistic that the Company will exceed the 2022 targets, namely the Revenues target of IDR2.6 Trillion and the Net Income target of IDR260 Billion.

The Launching of uPVC Ceiling Products and Expansion Plans to Come

In early September, the Company has begun its production of uPVC ceilings which are marketed under the Alderon and Adaron brands. The Company has installed machines with a capacity of 3,000 tons/year at the Company’s plant in Gaharu, South Cikarang, West Java and all the machines have been fully utilized in the first month of production. The Company also plans to double the capacity of the uPVC ceiling machines in the second quarter of 2023 which will be placed at the Company’s plant in Gaharu. This expansion plan is the continuation of the gradual plan announced at the 2022 Annual Public Expose. The Company’s President Director, Haryanto Tjiptodihardjo, added, “The market has accepted our ceiling products well. We launched two brands at once to reach all market segments in Indonesia. We plan to add in our third phase, more machines to our new plant which will be located in KITB (Kawasan Industri Terpadu Batang), Central Java. Our new plant is expected to start operating in the fourth quarter of 2023.”

The Company will also increase the capacity of the uPVC roofing machines in Rungkut, East Java by approximately 25% before the end of 2022.

Aksi Korporasi Perseroan dalam Menggalang Dana Segar Melalui Skema PMTHMETD

Pada tanggal 7 November ini, Perseroan segera menggalang dana segar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham baru atau sebanyak 2,07% dengan harga Rp3.250/lembar, sehingga menambahkan jumlah saham beredar menjadi 4.933.500.000 lembar dan jumlah dana yang didapatkan sebesar Rp325 Miliar.

Sebanyak 78.082.600 (tujuh puluh delapan juta delapan puluh dua ribu enam ratus) lembar saham baru akan diambil bagian oleh PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Pertimbangan HTP turut serta dalam PMTHMETD adalah dalam rangka mendukung Perseroan yang sedang membutuhkan dana untuk ekspansi usaha. Hal ini dilakukan HTP untuk mengokohkan komitmennya sebagai pemegang saham utama serta merupakan perwujudan kepercayaan atas prospek masa depan Perseroan.

Dana ini akan sepenuhnya dipakai secara bertahap untuk ekspansi, pembelian mesin, tanah dan bangunan pabrik baru di KITB, serta modal kerja. Kami berharap investasi ini akan menghasilkan kinerja positif pada tahun 2024 yang akan datang. Selain memperkuat struktur permodalan Perseroan, penerbitan saham baru dari PMTHMETD ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

Pada bulan Agustus lalu, Perseroan masuk ke dalam daftar “*Best of the Best*” Forbes Indonesia yang memilih 50 perusahaan terbuka dengan kinerja terbaik. Dalam skala global, Perseroan juga dinobatkan oleh Forbes Asia sebagai salah satu perusahaan berkinerja tinggi di Asia Pasifik yang berhasil masuk dalam daftar “*Best Under a Billion*”. Daftar tersebut menyoroti 200 perusahaan berkinerja tinggi di Asia Pasifik dengan pendapatan di bawah USD1 Miliar.

Iktisar Kinerja 9M22

- Perseroan mencatatkan Pendapatan 9M22 senilai Rp2 Triliun, meningkat 28,1% dari 9M21 yang sebesar Rp1,6 Triliun. Kenaikan penjualan berasal dari pertumbuhan volume penjualan produk atap Polikarbonat dan atap Alderon yang didukung oleh strategi *marketing campaign* yang agresif sehingga memampukan Perseroan untuk mengambil pangsa pasar kompetitor.

The Company's Corporate Action in Raising Fresh Funds through NPRI Scheme

On this November 7, the Company is executing the Non-preemptive Rights Issuance (NPRI) of 100,000,000 (one hundred million) new shares or equivalent to 2.07%, valued at a price of IDR3,250/share, therefore it adds to the total outstanding shares of 4,933,500,000 and the total funds raised amounted to IDR325 Billion.

A total of 78,082,600 (seventy eight million eighty two thousand six hundred) new shares will be subscribed by PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) which is the major shareholder of the Company. Consideration of HTP participating in the NPRI is to provide financial support for the Company's business expansion. This is done by HTP to strengthen its commitment as a major shareholder and is an embodiment of trust in the Company's future prospects.

All these funds will be progressively used for expansion, the purchase of machinery, new land and building in KITB, as well as working capital. We hope that this investment will contribute to positive performance in upcoming 2024 year. In addition to strengthening the Company's capital structure, the issuance of new shares from the NPRI is expected to improve the liquidity of the Company's trading volume.

Last August, the Company was included in Forbes Indonesia's “*Best of the Best*” list, which selected 50 best-performing public-listed companies. On a global scale, the Company was also named by Forbes Asia as one of the high-performing companies in Asia Pacific that made it to the “*Best Under a Billion*” list. The list highlights 200 high-performing companies in Asia Pacific with revenues below USD1 Billion.

9M22 Performance Highlights

- The Company recorded 9M22 Revenues of IDR2 Trillion, increased by 28.1% from 9M21 which amounted to IDR1.6 Trillion. The increase in sales came from sales volume growth of Polycarbonate and Alderon roofing products, which was supported by aggressive marketing campaigns strategy that allowed the Company to grab the competitors' market share.

- Laba Kotor mengalami pertumbuhan 16,9% dari Rp586 Miliar menjadi Rp686 Miliar. Sementara itu, Margin Laba Kotor menurun dari 37,0% di 9M21 menjadi 33,8% di 9M22 disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku.
- Seiringan dengan pertumbuhan penjualan, Laba Usaha 9M22 naik 31,1% menjadi Rp341 Miliar dari Rp260 Miliar di 9M21. Margin Laba Usaha meningkat dari 16,4% di tahun sebelumnya menjadi 16,8%.
- Meskipun kami mencatatkan kerugian mata uang asing sebesar Rp13,8 Miliar di 9M22, kami tetap mampu membukukan Laba Bersih sebesar Rp206 Miliar, meningkat 30,3% dari 9M21 yang senilai Rp158 Miliar.
- EBITDA Perseroan 9M22 bertumbuh 27,6% menjadi Rp418 Miliar dari Rp328 Miliar di 9M21.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga mengalami peningkatan dari 8,8x di 9M21 menjadi 12,8x di 9M22.

- Gross Profit grew by 16.9% from IDR586 Billion to IDR686 Billion. Meanwhile, Gross Profit Margin decreased from 37.0% in 9M21 to 33.8% in 9M22 due to raw materials price increase.
- In line with sales growth, 9M22 Operating Profit increased by 31.1% to IDR341 Billion from IDR260 Billion in 9M21. Operating Profit Margin increased from 16.4% in the previous year to 16.8%.
- Although we recorded a foreign exchange loss of IDR13.8 Billion in YTD 9M2022, we are still able to achieve Net Income of IDR206 Billion, an increase of 30.3% from 9M21 which amounted to IDR158 Billion.
- The Company's 9M22 EBITDA grew 27.6% to IDR418 Billion from IDR328 Billion in 9M21.
- EBITDA-to-Interest ratio improved from 8.8x in 9M21 to 12.8x in 9M22.

Ikhtisar Kinerja Keuangan 9M22

Laba Rugi

9M22 Financial Highlights Profit or Loss

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	9M22	9M21	9M22 vs 9M21	3Q22	3Q21	3Q22 vs 3Q21	In million Rupiah, unless stated otherwise
Pendapatan Bersih	2.028.939	1.583.667	28,1%	680.003	525.847	29,3%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1.343.194	997.187	34,7%	455.627	335.711	35,7%	Cost of Revenue
Laba Kotor	685.745	586.479	16,9%	224.375	190.136	18,0%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	33,8%	37,0%	(8,7%)	33,0%	36,2%	(8,7%)	Gross Profit Margin
Laba Usaha	340.557	259.853	31,1%	120.856	88.005	37,3%	Operating Profit
Margin Laba Usaha	16,8%	16,4%	2,3%	17,8%	16,7%	6,2%	Operating Profit Margin
Laba Bersih	205.966	158.025	30,3%	60.625	54.168	11,9%	Net Income
Margin Laba Bersih	10,2%	10,0%	1,7%	8,9%	10,3%	(13,5%)	Net Income Margin
EBITDA	418.407	327.936	27,6%	147.516	111.267	32,6%	EBITDA
Margin EBITDA	20,6%	20,7%	(0,4%)	21,7%	21,2%	2,5%	EBITDA Margin

Neraca

Balance Sheet

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	9MH22	9M21	9M22 vs 9M21	In million Rupiah, unless stated otherwise
Kas dan Setara Kas	155.477	142.683	9,0%	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar	1.648.621	1.318.853	25,0%	Current Assets
Jumlah Aset	3.162.547	2.771.342	14,1%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	891.479	676.575	31,8%	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.387.366	1.158.020	19,8%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.775.182	1.613.322	10,0%	Stockholders' Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	9MH22	9M21	9M22 vs 9M21	
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset (%)	6,5%	5,7%	14,2%	Net Income to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	11,6%	9,8%	18,5%	Net Income to Shareholders' Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,8	1,9	(5,1%)	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,8	0,7	8,9%	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,4	0,4	5,0%	Total Liabilities to Asset Ratio (x)
Rasio Utang Terhadap EBITDA (x)	1,9	1,9	(3,4%)	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Bunga (x)	12,8	8,8	45,6%	EBITDA to Interest Ratio (x)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	42,6	32,7	30,3%	Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)

Pencapaian ESG

- Instalasi panel surya pada Unit 2, Trembesi, Cikarang dengan kapasitas puncak sebesar 4.473 kWp/tahun telah selesai pada Oktober 2022, sesuai jadwal. Kini Perseroan sedang dalam proses perolehan izin operasi dari PLN. Diestimasikan panel surya yang terpasang di Unit 2 baru dapat beroperasi di bulan November 2022.

ESG Milestones

- The installation of solar panel at Unit 2, Trembesi, Cikarang with a peak capacity of 4,473 kWp/year has been completed in October 2022, as scheduled. Currently, the Company is in process of acquiring an operational license from PLN. It is estimated the solar panel installed at Unit 2 will start its operations in November 2022.

Tentang PT Impack Pratama Industri Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdannya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC". Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Pernyataan dalam siaran pers ini mungkin merupakan pernyataan berwawasan ke depan atau pernyataan harapan masa depan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan seperti itu tentu saja tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor seperti perkembangan kondisi ekonomi umum, kondisi pasar masa depan, perubahan pasar modal, dan keadaan lain dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual secara material berbeda dari yang diantisipasi oleh pernyataan tersebut. PT Impack Pratama Industri Tbk. tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau status terbaru dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal apa pun PT Impack Pratama Industri Tbk. dan perusahaan afiliasinya tidak bertanggung jawab kepada siapa pun atas setiap keputusan yang diambil atau tindakan yang diambil sehubungan dengan informasi dan/atau pernyataan dalam siaran pers ini atau atas segala kerugian terkait.

About PT Impack Pratama Industri Tbk

The Company was founded in 1981 and listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014 under the code "IMPC." The Company's main business activity is the production and distribution of building materials and plastic goods. The Company has a wide range of products classified into three segments namely roofs, facades and materials. To date, the Company still holds the position as the market leader for its main products that the Company markets under the popular brands of SolarTuff, TwinLite, and Alderon.

Disclaimer

This press release's statements may be forward-looking statements or statements of future expectations based on currently available information. Such statements are naturally subject to risks and uncertainties. Factors such as the development of general economic conditions, future market condition, changes in the capital markets, and other circumstances may cause the actual events or results to be materially different from those anticipated by such statements. PT Impack Pratama Industri Tbk. does not make any representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, or updated status of such statements. Therefore, in no case whatsoever will PT Impack Pratama Industri Tbk. and its affiliate companies be liable to anyone for any decision made or action taken in conjunction with the information and/or statements in this press release or for any related damages.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com

For further information, please contact:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower 38th Floor, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email : corporate.secretary@impack-pratama.com